

---

# Analisis Potensi Dan Produk Unggulan Desa Tertinggal (Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan KKN Tematik Subsidi KEMENDES di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur, Tahun 2022)

*Analysis of Potential and Leading Products of Disadvantaged Villages  
(Community Service through KEMENDES Subsidized Thematic KKN Activities in Manggarai Regency,  
East Nusa Tenggara, 2022)*

Felisianus Efrem Jelahun<sup>1</sup>, Maria A.N. Letuna<sup>2</sup>, Verdy A. Koehuan<sup>3</sup>, Leny Sofia Biremanoe<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Teknik Mesin, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

<sup>4</sup>Jurusan Sosiologi, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

e-mail: [felisianus.efrem.jelahun@staf.undana.ac.id](mailto:felisianus.efrem.jelahun@staf.undana.ac.id)

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui produk unggulan apa saja yang dapat dihasilkan oleh kesembilan desa lokasi KKN tematik subsidi tahun 2022 di kabupaten manggarai Nusa Tenggara Timur. Sekiranya dengan fokus, tujuan dan terlaksanannya penelitian ini dapat menjadi salah satu sumbangan pengembangan dan pembangunan desa-desa tertinggal sesuai dengan tujuan umum dari program Kementerian Pedesaan, daerah tertinggal dan transmigrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik naratif- kualitatif, yang dimana berfokus pada cara penyampaian ide ke seluruh pihak terkait yakni para kepala desa, Aparatur Desa, koordinator TEKAD dan beberapa anggota masyarakat. bahwa kesembilan desa di kabupaten Manggarai yang menjadi lokasi KKN Tematik subsidi tahun 2022, masing-masing memiliki produk unggulan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan penduduk dan juga pendapatan masing-masing desa.

**Kata kunci:** Potensi Desa; Produk Unggulan; KKN Tematik Subsidi; Kemendes

## Abstract

*The purpose of this research is to find out what excellent products can be produced by the nine villages where the 2022 subsidized thematic KKN locations in Manggarai district, East Nusa Tenggara. If only the focus, objectives and implementation of this research could be one of the contributions to the development and development of underdeveloped villages in accordance with the general objectives of the Ministry of Rural Affairs program, underdeveloped areas and transmigration. The method used in this research is a qualitative method using a descriptive approach. The data analysis technique used in this research is a narrative-qualitative technique, which focuses on how to convey ideas to all relevant parties, namely village heads, village officials, TEKAD coordinators and several community members. that the nine villages in the Manggarai district which are the locations for the 2022 subsidized Thematic KKN, each have superior products that can be used to increase the income of the population and also the income of each village.*

**Keywords:** Village Potential; Featured product; Subsidized Thematic KKN; Kemendes

## 1. PENDAHULUAN

Sasaran Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Sasaran tersebut sesuai dengan tujuan pembangunan desa yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan (UNGGULAN et al., 2022).

Salah satu program kegiatan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi untuk mendukung pembangunan nasional secara umum dan pembangunan desa secara khusus adalah Transformasi Ekonomi Kampung Terpadu (TEKAD). Dukungan program TEKAD dirancang untuk mempercepat pembangunan ekonomi desa-desa di daerah tertinggal di Indonesia, intervensi sementara bertujuan untuk membangun kapasitas masyarakat yang ada di desa, sehingga masyarakat desa dapat memanfaatkan peluang ekonomi dan memanfaatkan sumber daya desa untuk menghasilkan pertumbuhan di tingkat desa. TEKAD mencakup 5 (lima) provinsi di Wilayah Timur Indonesia yaitu Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, dan Nusa Tenggara Timur.

Tujuan utama dari program TEKAD adalah memberdayakan masyarakat desa agar mampu berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang cepat dan berkelanjutan; menciptakan dan memperluas kesempatan ekonomi; serta memastikan akses yang lebih luas bagi semua lapisan masyarakat (inklusif) di Wilayah Timur Indonesia. Program ini diharapkan mampu memberikan inspirasi kepada masyarakat desa untuk mengembangkan kegiatan ekonomi yang bermanfaat dan berkelanjutan dengan menggunakan berbagai pendekatan inovatif. Selain itu, juga untuk memberikan motivasi kepada para pemuda agar dapat berpartisipasi secara aktif dengan melibatkan mereka pada pelaksanaan program TEKAD. Salah satu kegiatan untuk mencapai tujuan program TEKAD adalah melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah salah satu program pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi di Indonesia yang menghubungkan studi akademis dengan praktik kerja lapangan serta sebagai sarana melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui KKN Tematik, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan pengembangan aspek kepekaan yang berorientasi kemasyarakatan meliputi pengabdian keilmuan, pengajaran dan interaksi sosial yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu.

KKN Tematik merupakan kegiatan KKN pada umumnya tetapi fokus pada tema tertentu. Kelompok yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu tinggal di sebuah desa selama satu sampai dua bulan dan diharapkan memberikan kontribusi positif untuk desa dengan mendukung kegiatan masyarakat terkait dengan infrastruktur, pendidikan, agama, ekonomi, lingkungan, sosial dan budaya. Masing-masing kelompok diawasi oleh dosen dan koordinator tim KKN yang secara teratur mengunjungi kelompok tersebut. Sebagian besar dari lembaga pendidikan tinggi Indonesia memiliki program KKN pada semester akhir.

KKN Tematik pernah dilaksanakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi bersama beberapa Perguruan Tinggi sejak tahun 2016 dengan tema Desa Membangun. Hasil positif yang didapatkan dari kegiatan tersebut mendorong pelaksanaan kegiatan Tematik KKN Subsidi yang merupakan salah satu program Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi dengan Perguruan Tinggi mitra untuk pengembangan ekonomi kampung/desa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat kampung/desa.



**Gambar 1.** Pose Bersama DPL, Fasilitator TEKAD dan Tim KEMENDES  
**Sumber:** (Sa, 2022)

Pelaksanaan KKN tematik subsidi diharapkan dapat mendorong masyarakat kampung/desa untuk membuat dan melaksanakan rencana pembangunan desa dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di setiap kampung/desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi bekerja sama dengan Universitas/Politeknik di 5 (lima) Provinsi dalam program KKN Tematik yaitu: Universitas Khairun (Maluku Utara), Universitas Pattimura (Maluku), Universitas Nusa Cendana (NTT), Universitas Musamus Merauke (Papua), Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari (Papua Barat). Kegiatan KKN Tematik subsidi ini dianggap sebagai program strategis untuk mendukung misi TEKAD di desa sasaran. Selama program, mahasiswa dapat diberdayakan untuk membantu kader desa, fasilitator kecamatan, dan fasilitator kabupaten berkenaan dengan program TEKAD.

Universitas Nusa Cendana dalam pelaksanaan kerja sama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi pada program KKN nya di beberapa kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur, yang masing-masing kabupaten mencakupi tiap-tiap desa lokus pelaksanaan KKN Tematik subsidi. Salah satu kabupaten yang menjadi tempat terlaksananya KKN tematik subsidi Bersama KEMENDES adalah Kabupaten Manggarai. Kabupaten Manggarai ini dipilih untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah karena Kabupaten Manggarai provinsi Nusa Tenggara Timur ini menyimpan begitu banyak potensi (Daghong et al., 2022) yang dapat menjadi alasan untuk dibangun lebih lanjut melalui berbagai program-program selanjutnya.

**Tabel 1.1**  
**Nama Kecamatan dan Desa KKN Tematik Subsidi di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur**

<b>Kecamatan</b>	<b>Desa</b>
<b>Kecamatan Cibai</b>	Desa Gapong
	Desa Kentol
	Desa Golo
<b>Kecamatan Ruteng</b>	Desa Bea Kakor
	Desa Belang Turi
<b>Kecamatan Satarmese</b>	Desa Lungar
	Desa Papang
	Desa Lolang
<b>Kecamatan Satarmese Barat</b>	Desa Cambir Leca

**Sumber:** Dokumen Peneliti

---

Tabel 1 memperlihatkan beberapa kecamatan dan desa di kabupaten manggarai tempat dilangsungkan kegiatan KKN Tematik subsidi. Kecamatan Cibal yang membawahi desa Gapong, Kentol dan Golo. Kecamatan Ruteng yang membawahi Desa Bea Kakor dan Belang Turi, kecamatan Satarmese membawahi Desa Lungar, Papang, dan Lolang, sedangkan kecamatan satarmese barat membawahi desa cambir Leca. Dalam kegiatan KKN tematik subsidi ini keterlibatan aktif dari para mahasiswa Universitas Nusa Cendana yang masing-masing kelompok didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan tentunya menjadi kunci keberhasilan program ini.

Tujuan dari pelaksanaan KKN Tematik subsidi tahun 2022 adalah untuk 1) Mendorong peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat desa agar mampu berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang cepat, berkelanjutan, menciptakan dan memperluas kesempatan ekonomi, serta memastikan akses yang lebih luas bagi semua lapisan masyarakat (inklusif) di Wilayah Timur Indonesia, yang selaras dengan Program Transformasi Ekonomi Kampung Terpadu (TEKAD); 2) Memperluas ruang bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat mengenai transformasi ekonomi desa berbasis pemanfaatan sumber daya alam yang didukung oleh teknologi tepat guna; 3) Memberikan strategi dan rekomendasi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan produksi berbasis desa; 4) Mendayagunakan KKN sebagai pendekatan pemberdayaan masyarakat untuk menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi (*empowerment tool*).

Fokus penelitian ini adalah pemanfaatan potensi unggulan dari kesembilan desa lokasi KKN tematik subsidi tahun 2022 di kabupaten manggarai yang kemudian menjadi bahan elemen dasar pengembangan produk unggulan desa-desa tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui produk unggulan apa saja yang dapat dihasilkan oleh kesembilan desa lokasi KKN tematik subsidi tahun 2022 di kabupaten manggarai Nusa Tenggara Timur. Sekiranya dengan fokus, tujuan dan terlaksanannya penelitian ini dapat menjadi salah satu sumbangan pengembangan dan pembangunan desa-desa tertinggal sesuai dengan tujuan umum dari program Kementerian Pedesaan, daerah tertinggal dan transmigrasi.

## **2. METODE**

### **2.1 Objek Penelitian**

Desa Gapong, Kentol, Golo, Bea Kakor, Belang Turi, Lungar, Cambir Leca, Papang, dan Lolang kabupaten manggarai merupakan objek dalam penelitian ini sesuai dengan lokasi dari KKN Tematik subsidi yang telah dilaksanakan.

### **2.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif (Creswell, 2013) yang dimana terdapat deskripsi potensi desa-desa lokasi KKN Tematik Subsidi di Kabupaten Manggarai. Seluruh data yang terkumpul berupa tabel dan deskripsinya akan dianalisis, dihubungkan satu dengan yang lainnya kemudian disajikan secara deskriptif pula.

### **2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu pengumpulan data yang dilakukan selama proses KKN Tematik Subsidi oleh para mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan, dan data sekunder terdiri dari Dokumen Kementerian Pedesaan, daerah tertinggal dan transmigrasi (KEMENDES), peraturan desa, buku-buku, jurnal-jurnal dan literatur lain yang terkait dengan pembahasan pengelolaan potensi desa terpencil, kamus serta situs internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumen dan teknik wawancara. Studi dokumen dilakukan pada tahap awal untuk mencari literatur tentang potensi desa dan pengembangan daerah tertinggal. Teknik wawancara bertujuan memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian yang bersumber dari informan. Informan untuk penelitian ini adalah

masyarakat, aparaturnya desa dan fasilitator TEKAD. Wawancara dilakukan selama kegiatan KKN berlangsung yang dimana kegunaannya adalah untuk menggali potensi desa kabupaten manggarai.

## 2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik naratif- kualitatif, yang dimana berfokus pada cara penyampaian ide ke seluruh pihak terkait (Jelahun, 2022). Teknik analisis naratif ini berfokus pada konteks sosial yang mana terjadi komunikasi antara responden dan peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi responden adalah para kepala desa, Aparatur Desa, koordinator TEKAD dan beberapa anggota masyarakat.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Potensi Sumber Daya Alam

Potensi sumber daya alam adalah adanya kekayaan atau keunggulan sumber daya alam yang ada di suatu wilayah yang bisa dikembangkan, dimanfaatkan, dan digunakan oleh manusia (Rahma, 2020). Kabupaten Manggarai adalah salah satu kabupaten yang memiliki potensi sumber daya alam yang luar biasa karena iklim tropis yang dimilikinya. beberapa potensi sumber daya alam paling potensial di manggarai adalah pada sektor pertanian. Peternakan, dan perkebunan. Hal ini terlihat pada tabel 1.2, yang menunjukkan bahwa 9 desa sasaran KKN Tematik subsidi tahun 2022 memiliki sumber daya alam Peternakan, Pertanian, dan Perkebunan.

**Tabel 1.2.**  
**Potensi Sumber Daya Alam Sembilan Desa Sasaran KKN Tematik Subsidi Tahun 2022 di Kabupaten Manggarai**

Desa	Peternakan	Pertanian	Perkebunan
Gapong	√	√	√
Kentol	√	√	√
Golo	√	√	√
Bea Kakor	√	√	√
Belang Turi	√	√	√
Lungar	√	√	√
Papang	√	√	√
Lolang	√	√	√
Cambir Leca	√	√	√

Sumber: Olahan Peneliti

### 3.2 Potensi Sumber Daya Manusia

SDM atau Sumber Daya Manusia adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk sosial (Jusuf et al., 2022). Kesembilan desa lokus KKN Tematik subsidi 2022 memiliki begitu banyak sumber daya manusia yang mana diantaranya adalah Petani, PNS, TNI/POLRI, Pengrajin, Supir, Tukang Kayu, Tukang Batu, Pekerja Swasta dan pengusaha. Tabel 1.3 memperlihatkan rincian jumlah sumber daya manusia yang dimiliki kesembilan desa. Lain daripada itu, masih banyak lagi SDA yang dimiliki oleh kesembilan desa ini seperti buruh dan tenaga Kesehatan. Sumber daya manusia sangat dibutuhkan demi berlangsungnya pembangunan sebuah desa.

**Tabel 1.3.**  
**Potensi Sumber Daya Manusia Kesembilan Desa Lokasi KKN Tematik Subsidi Tahun 2022 di Kabupaten Manggarai**

Desa	Petani	PNS	TNI/ POLRI	Pengraji n	Sopir	Tukang Kayu	Tukan g Batu	Swast a	Pengusah a
Gapong	820	6	1	6	13	32	32	13	6
Kentol	650	5	3	7	18	16	22	14	18
Golo	450	8	7	5	12	14	7	23	19
Bea Kakor	802	7	2	1	35	1	1	19	33
Belang Turi	800	15	2	18	12	2	1	38	12
Lungar	374	5	1	1	6	6	5	35	30
Papang	1498	26	1	4	6	7	8	40	30
Lolang	935	18	3	2	21	8	9	18	10
Cambir Leca	923	35	2	12	5	5	3	45	12

Sumber: Olahan Peneliti berdasarkan hasil KKN

### 3.3 Potensi Unggulan

Potensi Unggulan merupakan Potensi yang dimiliki oleh suatu daerah baik dari segi sumber daya manusia maupun dari segi sumber daya alam (Suriansyah et al., 2022). Tabel 1.4 memperlihatkan Potensi Unggulan dari kesembilan desa lokasi KKN tematik subsidi di kabupaten manggarai. Desa Gapong, kentol, golo dan belang turi memiliki sumber daya unggulan berupa pertanian dan perkebunan sedangkan Desa bea kakor, papang, lungar, lolang dan cambir leca selain memiliki potensi unggulan berupa pertanian dan perkebunan, terdapat potensi lain seperti pepohonan aren dan peternakan. Pohon Aren sendiri merupakan jenis pohon yang dimanfaatkan untuk pembuatan sopi atau minuman tradisional masyarakat.

**Tabel 1.4**  
**Potensi Unggulan Kesembilan Desa Lokasi KKN Tematik Subsidi Tahun 2022 di Kabupaten Manggarai**

Desa	Potensi Unggulan
Gapong	Pertanian (Sawah, Luas Lahan 20 Ha), (Kopi, Luas Lahan 150 Ha), (Kemiri, Luas Lahan 75 Ha), (Kakao, Luas Lahan 80 Ha), (Cengkeh, Luas Lahan 10 Ha).
Kentol	Pertanian Dan Perkebunan (Sawah, Kakao, Kopi, Vanili dan Kemiri), Peternakan (Babi, Kambing, Ayam), Tenun
Golo	Pertanian (sayur-sayuran hijau, pisang, tomat, wortel), Perkebunan (kopi, kemiri dan kakao), Peternakan (babi, sapi, ayam pedaging), Tenun
Bea Kakor	Pertanian, peternakan dan Agrowisata
Belang Turi	Pertanian (Sawah), Perkebunan (Cengkeh, Pisang dan Kakao), Pariwisata (Golo Wodong dan Lodok Rentung)
Lungar	Pepohonan Aren
Papang	Sawah (Padi) Seluas 590 ha dengan persentase 49% dari luas keseluruhan
Lolang	Peternakan dan pertanian
Cambir Leca	Sawah (Padi), Pertanian (Kemiri, Kakao, Kopi, Cengkeh), agrowisata, dan pepohonan kapas.

Sumber: Olahan Peneliti berdasarkan hasil KKN

### 3.4 Hambatan Dan Persoalan Yang dihadapi Terkait Pengembangan Potensi Desa

Permasalahan merujuk pada segala sesuatu yang menghambat pembangunan dan pengembangan desa, sedangkan potensi merujuk pada segala sesuatu yang dapat mendukung pembangunan dan dapat dikembangkan kearah yang lebih baik (Inapty et al., 2022). Pada tabel 1.5 diperlihatkan hambatan dan persoalan terkait pengembangan potensi dari kesembilan desa lokasi KKN tematik subsidi di Kabupaten Manggarai pada tahun 2022. Hambatan dan persoalan yang ada didalam tabel tersebut merujuk pada potensi yang akan dikembangkan menjadi produk unggulan desa.

**Tabel 1.5**  
**Hambatan dan Persoalan Terkait Pengembangan Potensi Kesembilan Desa Lokasi KKN**  
**Tematik subsidi di Kabupaten Manggarai**

Desa	Hambatan Dan Persoalan
<b>Gapong</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya informasi mengenai pemasaran hasil panen.</li> <li>• Tidak adanya pembukuan kas mengenai hasil penjualan ternak.</li> <li>• Susahnya mencari lokasi Kantor Desa Gapong karena tidak terdapat dalam Google Maps.</li> <li>• Sedikitnya informasi mengenai pemasaran kain tenun.</li> <li>• Angka penderita stunting yang cukup tinggi.</li> <li>• Kurangnya distribusi ikan sebagai penunjang gizi balita.</li> </ul>
<b>Kentol</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pemahaman masyarakat desa Kentol dalam mengolah pupuk dari bahan lokal.</li> <li>• Tidak adanya pasar di desa Kentol dan kurangnya strategi dalam memasarkan hasil pertanian,peternakan dan usaha tenun</li> <li>• Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pembuatan fermentasi pakan ternak.</li> <li>• Kurangnya pemaahaman masyarakat dalam pembuatan kolam akuaponik</li> <li>• Masyarakat tidak memiliki kemampuan dalam budidaya ikan air tawar yakni ikan nila</li> </ul>
<b>Golo</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya program tekad yang dijalankan oleh kader tekad dikarenakan belum adanya pencairan dana sehingga programnya belum dapat dilaksanakan,</li> <li>• tidak adanya jaringan internet mengakibatkan segala kegiatan yang berkaitan dengan internet mengalami kesulitan salah satunya adalah pengisian SDGs</li> </ul>
<b>Bea Kakor</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persoalan yang muncul terkait pengembangan potensi desa adalah kurangnya perhatian masyarakat untuk mengikuti sosialisasi dan pelatihan-pelatihan terkait pemanfaatan produk unggulan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat</li> </ul>
<b>Belang Turi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persoalan yang ada adalah kurangnya pelatihan untuk pemanfaatan dan pengelolaan hasil perkebunan untuk kepentingan ekonomi, guna mendukung pemberdayaan masyarakat</li> <li>• Kurangnya ekspose terhadap destinasi wisata yang ada</li> </ul>
<b>Lungar</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk sopi desa lungar masih belum mendapatkan ijin khusus dari pemerintah daerah setempat. Selain itu, kemasan sopi masih menggunakan botol-botol bekas yang di cuci Kembali.</li> </ul>
<b>Papang</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala-kendala ini masih menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh desa, seperti penurunan benih padi yang tidak sesuai dengan waktu pengerjaan para petani.</li> </ul>
<b>Lolang</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan jerami setelah panen untuk dijadikan pupuk kompos.</li> </ul>
<b>Cambir Leca</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pelatihan professional untuk tenun dan media saluran promosi tenun. Selain itu, terkait komoditas, masih kurangnya bantuan berupa bibit dan pupuk</li> </ul>

**Sumber:** Hasil wawancara

### 3.5 Kebutuhan Pengembangan Potensi Unggulan

Pada intinya kegiatan pengembangan desa merupakan upaya partisipasi yang dilakukan oleh seluruh perangkat desa, masyarakat dan pemerintah untuk terlibat dalam proses penyelenggaraan pembangunan dan pengelolaan desa dengan memanfaatkan potensi berupa sumber daya alam dan manusia (Pratama, 2022). Tabel 1.6 memperlihatkan kebutuhan pengembangan dari potensi kesembilan desa lokasi KKN tematik subsidi di kabupaten manggarai. Kebutuhan pengembangan ini merupakan informasi langsung dari *stakeholder* desa yang terkait.

**Tabel 1.6**  
**Kebutuhan Pengembangan Potensi Unggulan Kesembilan Desa Lokasi KKN Tematik subsidi di Kabupaten Manggarai Tahun 2022**

Desa	Potensi Unggulan	Kebutuhan
<b>Gapong</b>	Pertanian (Padi, Luas Lahan 20 Ha), (Kopi, Luas Lahan 150 Ha), (Kemiri, Luas Lahan 75 Ha), (Kakao, Luas Lahan 80 Ha), (Cengkeh, Luas Lahan 10 Ha).	Pemerintah diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai dan memiliki manfaat lebih, seperti bantuan modal untuk pelaku UMKM, bantuan untuk kelompok tenun, mengadakan pelatihan dan pengarahan bagi pelaku peternakan dan tambang ikan, kelompok tani di desa Gapong dengan melihat potensi sumber daya desa yang tersedia. Pemerintah juga diharapkan dapat menyediakan tenaga kerja ahli untuk memudahkan masyarakat desa Gapong.
<b>Kentol</b>	Pertanian Dan Perkebunan (Padi, Kakao, Kopi, Vanili dan Kemiri), Peternakan (Babi, Kambing, Ayam), Tenun	Kepada Direktorat Pengembangan Produk Unggulan Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Direktorat Jendral Pengembangan Ekonomi dan Investasi Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia agar alokasi anggaran dilakukan saat kegiatan KKN berlangsung untuk memaksimalkan kegiatan KKN
<b>Golo</b>	Pertanian (sayur-sayuran hijau, pisang, tomat, wortel,), Perkebunan (kopi, kemiri dan kakao), Peternakan (babi, sapi, ayam pedaging), Tenun	Harus ada kerja sama antara pemerintah desa dan kader TEKAD agar mendorong partisipasi dan gotong royong masyarakat agar terlibat secara aktif dalam proses pembangunan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengendalian dari program TEKAD. Selain itu juga, masyarakat dan pemerintahan desa harus ada komunikasi yang baik, agar apapun yang menjadi kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi sesuai dengan yang diinginkan. Terlepas dari program TEKAD yang sedang dijalankan, hal lain yang menjadi saran kami adalah pemerintah desa harus mengurangi atau sebisa mungkin menghilangkan Bantuan Sosial, berupa BLT kepada masyarakat karena dengan adanya BLT masyarakat menjadi lebih konsumtif dan terjadinya banyak konflik di masyarakat. Sebaiknya BLT ini dialihkan untuk pemberdayaan masyarakat agar lebih bermanfaat untuk semua kalangan.
<b>Bea Kakor</b>	Pertanian, peternakan dan Agrowisata	Perlu adanya dukungan tindak lanjut dari pihak pemerintah maupun Kementerian untuk

		mendukung pengembangan produk unggulan seperti produksi pupuk kompos dari kotoran hewan dan juga pengembangan agrowisata dengan tema ‘Green House’ di desa tersebut.
<b>Belang Turi</b>	Pertanian (Sawah), Perkebunan (Cengkeh, Pisang dan Kakao), Pariwisata (Golo Wodong dan Lodok Rentung)	Khusus untuk Potensi pariwisata, desa Belang Turi membutuhkan promosi lebih lanjut agar destinasi wisata seperti Golo Wodong dan Lodok Runtung dapat di kenal secara nasional maupun internasional.
<b>Lungar</b>	Pepohonan Aren (Untuk Pembuatan Minuman Tradisional Sopi)	Khusus untuk produk unggulan sopi ini, Desa lungar membutuhkan ijin khusus dan branding agar dapat memperlancar penjualan. Selain itu, para pengusaha sopi membutuhkan bantuan dana untuk pengemasan produk tersebut.
<b>Papang</b>	Sawah (Padi) Seluas 590 ha dengan persentase 49% dari luas keseluruhan	Desa papang membutuhkan lebih banyak bibit padi dan pupuk agar produksi padi menjadi lebih banyak dan berkualitas.
<b>Lolang</b>	Pupuk Kompos dari bahan Organik	Pelatihan kepada masyarakat tentang pemanfaatan jerami setelah panen untuk dijadikan pupuk kompos.
<b>Cambir Leca</b>	Padi, Kemiri, Kakao, Kopi, Cengkeh, Tenun Daerah	Media saluran promosi tenun daerah dan juga branding kain daerah perlu diresmikan oleh pemerintah daerah.

**Sumber:** Hasil Wawancara dan Olahan Peneliti

### c.6 Produk Unggulan Desa

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber yang terdiri dari kepala desa, aparat desa, Koordinator TEKAD dan juga para mahasiswa yang melakukan KKN pada tiap-tiap desa lokasi KKN Tematik subsidi di kabupaten Manggarai, maka produk unggulan dari tiap-tiap desa dapat dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 1.7**  
**Produk Unggulan Kesembilan Desa Lokasi KKN Tematik subsidi di Kabupaten Manggarai Tahun 2022**

<b>Desa</b>	<b>Potensi Unggulan</b>	<b>Produk Unggulan</b>
<b>Gapong</b>	Pertanian (Padi, Luas Lahan 20 Ha), (Kopi, Luas Lahan 150 Ha), (Kemiri, Luas Lahan 75 Ha), (Kakao, Luas Lahan 80 Ha), (Cengkeh, Luas Lahan 10 Ha).	1. Beras Kemasan 2. Kopi Kemasan 3. Cokelat Kemasan
<b>Kentol</b>	Pertanian Dan Perkebunan (Padi, Kakao, Kopi, Vanili dan Kemiri), Peternakan (Babi, Kambing, Ayam).	1. Beras Kemasan 2. Kopi Kemasan 3. Cokelat Kemasan 4. Pupuk Organik
<b>Golo</b>	Pertanian (sayur-sayuran hijau, pisang, tomat, wortel,), Perkebunan (kopi, kemiri dan kakao), Peternakan (babi, sapi, ayam pedaging), Tenun	1. Holtikultura 2. Kopi Kemasan 3. Pupuk Organik 4. Daging Kaleng
<b>Bea Kakor</b>	Pertanian, peternakan dan Agrowisata	1. Beras Kemasan 2. Agrowisata
<b>Belang Turi</b>	Pertanian (Sawah), Perkebunan (Cengkeh, Pisang dan Kakao),	1. Beras Kemasan 2. Cokelat Kemasan 3. Agrowisata

	Pariwisata (Golo Wodong dan Lodok Rentung)	4. Pariwisata
<b>Lungar</b>	Pepohonan Aren (Untuk Pembuatan Minuman Tradisional Sopi)	1. Sopi Bermerek (Minuman Tradisional yang mengandung alkohol)
<b>Papang</b>	Sawah (Padi) Seluas 590 ha dengan persentase 49% dari luas keseluruhan	1. Beras Kemasan
<b>Lolang</b>	Pertanian dan peternakan	1. Pupuk Organik
<b>Cambir Leca</b>	Padi, Kemiri, Kakao, Kopi, Cengkeh, Tenun Daerah	1. Beras Kemasan 2. Cokelat Kemasan 3. Tenun Daerah

**Sumber:** Hasil Wawancara dan Olahan Peneliti

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kesembilan desa di kabupaten Manggarai yang menjadi lokasi KKN Tematik subsidi tahun 2022, masing-masing memiliki produk unggulan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan penduduk dan juga pendapatan masing-masing desa. Saran selanjutnya bagi Desa adalah perlu aktif untuk melaporkan berbagai kebutuhan melalui para Koordinator TEKAD, agar pengembangan produk unggulan ini dapat ditingkatkan lagi demi peningkatan ekonomi penduduk maupun desa.

#### 5. REFERENSI

- Creswell, J. (2013). Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. In *Research design*.
- Daghong, A. S., Soelistyari, H. T., & Alfian, R. (2022). *Analisis Permasalahan Kampung Wisata Waerebo Sebagai Kampung Wisata di Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur*. Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Inapty, B. A., Fikri, M. A., & Waskito, I. (2022). Identifikasi Permasalahan BUMDes di Desa-Desa di Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 8(1), 56–64.
- Jelahut, F. E. (2022). *Aneka Teori Dan Jenis Penelitian Kualitatif*.
- Jusuf, E., Tiong, P., Baharuddin, S. M., & Soemaryo, P. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pradina Pustaka.
- Pratama, Y. M. (2022). Agrowisata Kebun Anggur Sebagai Potensi Unggulan Desa Patalan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(5), 482–489.
- Rahma, A. A. (2020). Potensi sumber daya alam dalam mengembangkan sektor pariwisata di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1–8.
- Sa, I. P. dan Y. S. (2022). *Tim Kemendes PDTT Supervisi Kegiatan KKN Mahasiswa Undana di Manggarai*. <https://www.tekadntt.com/berita/4101/tim-kemendes-pdtt-supervisi-kegiatan-kkn-mahasiswa-undana-di-manggarai/>
- Suriansyah, S., Veronika, E., & Hermansyah, H. (2022). Kajian Analisis SWOT Potensi Unggulan Budidaya Perairan Payau Kabupaten Sukamara, Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika (Journal Of Tropical Animal Science)*, 11(2), 33–40.
- Unggulan, D. P. P., Desa, D. T. D. T., Dan, D. J. P. E., Investasi Desa, D. T. D., Transmigrasi, Kementerian Desa, P. D., Indonesia, T. T. R., & 2022. (2022). *Panduan Thematic Kkn Subsidy Program Transformasi Ekonomi Kampung Terpadu*.